Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 2, No. 01, Maret, 2021, pp. 59 - 63

Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Sebagai Upaya Pengembangan Usaha

Anita Oktaviana Trisna Devi
Program Studi Teknik Industri
Universitas Sahid Surakarta
anita.otd@usahidsolo.ac.id

Abstrak: Pada beberapa kondisi krisis yang terjadi, masih banyak UMKM di Indonesia yang tetap tumbuh sehingga mampu menjadi tulang punggung perekonomian negara. Akan tetapi, umumnya UMKM tidak mampu mengelola kekayaan untuk meningkatkan keuntungan sehingga UMKM sulit tumbuh dan hanya berhenti pada skala mikro. Salah satu aspek yang menjadi penyebab rendahnya pertumbuhan UMKM adalah kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan Oleh karena itu, pengabdian ini fokus pada bagaimana memahamkan pelaku UMKM tentang manajemen keuangan yang baik sehingga dapat berdampak pada pengembangan usaha. Metode yang dilakukan berupa pelatihan sebagai bentuk *sharing knowledge* dan klinik konsultasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UMKM masih mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Selain itu, pola pikir tidak ingin repot melakukan pencatatan juga menjadi kendala implementasi manajemen keuangan.

Kata Kunci: manajemen keuangan, UMKM, pengembangan usaha

***Abstract**: In several crisis conditions that occurred, there were still many MSMEs in Indonesia that continued to grow so that they were able to become the backbone of the country's economy. However, in general, MSMEs are not able to manage wealth to increase profits so that MSMEs are difficult to grow and only stop at the micro scale. One aspect that causes the low growth of MSMEs is the lack of knowledge about financial management. Therefore, this service focuses on how to understand MSME actors about the concept of good financial management so that it can have an impact on business development. The method used is in the form of training as a form of sharing knowledge and consulting clinics. The results of the service show that on average, MSME actors still mix business money with personal money. In addition, the mindset of not wanting to bother doing records is also an obstacle to implementing financial management*

***Keywords**: financial management, MSME, business development*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional (PPN, 2016). Pada beberapa kondisi krisis yang terjadi, masih banyak UMKM yang tetap tumbuh sehingga keberadaan UMKM dapat menjadi tulang punggung perekonomian negara. Oleh karena itu, perbaikan kualitas UMKM perlu mendapat perhatian lebih sehingga kontribusi UMKM terhadap pendapatan negara dapat terus meningkat.

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 2, No. 01, Maret, 2021, pp. 59 - 63

Salah satu aspek yang membutuhkan perhatian dalam pengembangan kualitas UMKM adalah aspek manajemen keuangan. Pasalnya, besarnya modal usaha yang dapat diakses oleh UMKM tidak akan memberi benefit yang berarti jika UMKM tidak dapat mengelola keuangan atau modal untuk medapatkan keuntungan yang maksimal. Selain itu, menurut Bismala (2016), belum adanya pembukuan keuangan pada UMKM juga menjadi penyebab pelaku mengalami kesulitan dalam melakukan penambahan modal. Hal ini berkaitan dengan peraturan perbankan yang menuntut adanya laporan keuangan lengkap dengan tujuan untuk mengetahui prospek usaha tersebut. Akibatnya, UMKM dituntut untuk sangat teliti dalam penggunaan modal yang jumlahnya tidak banyak.

Pada umumnya UMKM telah mampu mengelola keuangan untuk membiayai usaha tetapi belum banyak UMKM yang mampu mengelola kekayaan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini menyebabkan UMKM sulit tumbuh dan hanya berhenti pada usaha mikro. Sabiq Hilal Al Falih (2019) menyebutkan bahwa masih ada pemilik UMKM yang belum mampu mengelola dan melakukan pengembang usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan bagi para pelaku UMKM dalam hal manajemen keuangan sehingga usaha yang dilakukan dapat berkembang dan memberikan keuntungan yang lebih besar.

Metode

Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM dilakukan melalui dua tahap, yaitu pemaparan konsep dan strategi managemen keuangan bagi UMKM serta klinik konsultasi. Metode kegiatan yang digunakan adalah memberikan pelatihan dan klinik konsultasi bagi UMKM di daerah Kelurahan Jajar, Kecamatan Laweyan, Surakarta.

1. Pemaparan Konsep dan Strategi Manajemen Keuangan bagi UMKM

   Tahap ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan berikut :

   - Memahamkan pentingnya manajemen keuangan
   - Konsep manajemen keuangan sederhana bagi UMKM
   - Strategi pencatatan keuangan untuk memudahkan aktivitas manajemen keuangan. Pencatatan dilakukan sesederhana mungkin karena umumnya UMKM tidak mau direpotkan dengan urusan pencatatan dan lebih fokus pada produksi atau pelayanan penjualan. UKM kebanyakan malas untuk membuat laporan keuangan usahanya karena mereka merasa ribet dan hanya terfokus pada produksi dan penjualan (Tri Yunarni et al., 2020). Model pencatatan dapat dilihat pada Gambar 1.

REKAP JUMLAH PENJUALAN

Tanggal	No. Nota	Nama Pembeli	Nama Barang	Jumlah Beli	Jumlah Bayar	Keuntungan
3/1/2018	1	Amin	Beras	3 kg	30000	
3/2/2018	2	Bunga	Gula	2 kg	24000	
3/3/2018	3	Citra	Mie Instan (sedap)	10	25000	
3/4/2018	4	Dina	Permen	2	2000	

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 2, No. 01, Maret, 2021, pp. 59 - 63

REKAP JUMLAH PERSEDIAAN

Tanggal	Pembelian		Penjualan		Persediaan	
	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Barang	Harga Satuan
3/1/2018	100	1000			100	1000
3/2/2018			50	1500	50	1000
3/3/2018			20	1500	30	1000
3/4/2018	100	1200			30	1000

Gambar 1. Contoh Pencatatan Keuangan Sederhana

2. Klinik Konsultasi

Pada tahap ini, Pelaku UMKM dapat berdiskusi tentang permasalahan usahanya yang berkaitan dengan manajemen keuangan, termasuk bagaimana membuat pembukuan yang benar. Setiap jenis usaha dapat memiliki model pencatatan yang berbeda sehingga perlu ada *knowledge sharing* tentang sistem manajemen keuangan untuk masing-masing jenis usaha. Selain itu, tahap ini juga dapat menjadi sarana motivasi yang lebih *private,* tergantung kompleksitas masalah yang dirasakan masing-masing pelaku UMKM tentang kondisi keuangan usahanya.

Hasil

Pengabdian yang dilakukan dengan konsep pelatihan dan klinik kosultasi dapat mengumpulkan beberapa permasalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM terkait manajemen keuangan. Secara umum, permasalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Minimnya waktu yang dimiliki pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan uang keluar masuk
2. Minimnya modal usaha sehingga semua keuntungan digunakan untuk kebutuhan pribadi dan tidak ada dana yang dialokasikan untuk pengembangan usaha
3. Minimnya pengetahuan pelaku UMKM dalam menghitung keuntungan secara benar.
4. Besarnya piutang usaha yang menghambat perputaran uang
5. Masih bercampurnya uang probadi dan uang usaha

Diskusi

Beberapa permasalahan yang ditangkap pada sesi klinik konsultasi umumnya telah dibahas dalam tahap pemahaman konsep dan strategi manajemen keuangan. Klinik konsultasi bermanfaat untuk lebih melihat celah perbaikan yang dapat dilakukan sesuai keterbatasan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Beberapa solusi yang muncul sesuai permasalahan para pelaku UMKM Kelurahan Jajar adalah sebagai berikut :

1. Meminta salah satu anggota keluarga (misalnya anak) yang mampu berhitung, untuk melakukan pencatatan keuangan setiap hari

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 2, No. 01, Maret, 2021, pp. 59 - 63

2. Ada pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha secara fisik, contoh : melatakkan di dompet atau rekening yang berbeda
3. Melakukan pencatatan penjualan, pembelian, kas, piutang usaha, dan usaha dagang
4. Memberi batasan waktu pelunasan piutang dari pembeli

Pada tahap pertama, semua perserta benar-benar dituntut untuk berlatih secara langsung dalam pembuatan buku keuangan yang meliputi penjualan, pembelian, kas, piutang usaha, dan usaha dagang. Masing-masing diminta untuk membuat pembukuan berdasarkan kasus-kasus yang diberikan. Selanjutnya, pada klinik konsultasi, peserta mencoba mengaplikasikan cara pembukuan tersebut sesuai kondisi usaha masing-masing.

Rata-rata usia peserta yang mengikuti pelatihan sudah di atas 40 tahun. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap daya tangkap peserta dalam memahami materi pelatihan. Oleh karena itu, pengabdian ini menggunakan materi-materi manajemen keuangan praktis yang sederhana dan mudah diterapkan. Penggunaan komputer sebagai media pencatatan yang lebih mudah juga tidak bisa digunakan karena keterbatasan *skill* peserta yang masih belum bisa menggunakan komputer.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian ini adalah :

1. Pelaku UMKM di Kelurahan Jajar membutuhkan kedisiplinan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan.
2. Manajemen keuangan dibutuhkan oleh pelaku UMKM di Kelurahan Jajar dalam meningkatkan keuntungan dan mengembangkan usaha.
3. Cara-cara sederhana dalam manajemen keuangan dapat dipahami dengan baik tetapi perlu keseriusan dalam penerapannya.
4. Terdapat beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Jajar yang masih sulit melakukan pembukuan karena alasan kurangnya keterampilan berhitung dan kemampuan menggunakan teknologi. Hal ini terutama dialami oleh pelaku UMKM dengan usia di atas 50 tahun.

Pengakuan/Acknowledgements

Program pengadian ini terselenggara atas kerjasama antara Program Studi Teknik Industri Universitas Sahid Surakarta dengan Sekolah Ibu Kraton Ulo, Kelurahan Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Berkat kepedulian yang tinggi dari kelompok sekolah ibu tersebut, pengabdian ini dapat terlaksana dan semoga memberi kontibusi posistif bagi pengembangan usaha UMKM di daerah Jajar.

Daftar Referensi

Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Enterpreuner Dan Enterpreneurship*, *5*(1), 19–25.

PPN, K. (2016). Warta_KUMKM_2016_Vol_5_No_1.pdf. In *Warta KUMKM* (p. 36).

Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1). https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302

Tri Yunarni, B. R., Indra Ningsih, N. H., & Iswanto, D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Ukm Di Tengah Pandemik Covid-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *4*(1), 391. https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3199